



## Pemprov Segera Tiru Pemkot Jogja

**Soal Penggunaan Pakaian Adat, Masih Cari Hari Jadi Dul**

**JOGJA** - Kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja yang mewajibkan penggunaan pakaian adat bagi PNS setiap Kamis Pahing, diapresiasi Gubernur Hamengku Buwono X. Bahkan HB X juga berkeinginan untuk menerapkan hal serupa bagi jajaran PNS di lingkungan Pemprov DIJ.

Hal itu seperti diungkapkan HB X ketika menghadiri syawal bersama jajaran PNS Pemkot Jogja di Balai Kota Jogja, kemarin (21/8). Sesaat sebelum menyampaikan sambutan, HB X juga memohon maaf tidak menggunakan pakaian adat Jawa, tetapi mengenakan batik. "Kalau tahu mungkin bisa menyesuaikan, mungkin kesempatan lain," ujarnya sebelum memberi sambutan.

Menurut HB X, penggunaan pakaian adat bagi setiap PNS tersebut sebagai gagasan yang bagus, sekaligus sebagai tindak lanjut dari kebijakan penggunaan bahasa Jawa pada saat-saat tertentu. Selain itu gagasan tersebut juga sebagai bentuk nyata upaya pelestarian budaya Jawa. Kebijakan serupa juga baru saja diterapkan oleh Pemkab Bantul.

Meskipun begitu, HB X mengaku belum bisa menerapkan kebijakan itu dikarenakan masih mencari momentum Hari Jadi Pemprov DIJ. Untuk itu raja Keraton Jogja itu meminta untuk dilakukan pengkajian tentang penentuan momentum Hari Jadi Pemprov DIJ. "Kalau itu (aturan penggunaan pakaian adat) mudah, yang penting tentukan dulu kapan ulang tahunnya," ujar pria yang naik takhta pada 7 Maret 1989 ini.

Dari beberapa klausul yang sudah masuk ke Pemprov DIJ, menurut HB X, belum mendapatkan hasil yang pasti. Tim yang ditugaskan, jelas dia, masih terus melakukan identifikasi pilihan-pilihan Hari Jadi Pemprov DIJ.

Di Pemkot Jogja, penentuan Kamis Pahing memanfaatkan momentum hari perpendihan Keraton Jogjakarta dari Ambarketawang, Gamping, ke lokasi saat ini di Timoho. Kebijakan yang berdasarkan Keputusan Walikota No173/2014 tersebut, sudah mulai dilaksanakan sejak Juni lalu. Setiap jajaran PNS di Pemkot Jogja harus mengenakan pakaian adat Gagrak Jogjakarta.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menjelaskan pilihan penggunaan pakaian adat Gagrak Jogja tersebut selain sebagai bagian dari upaya nguri-nguri kebudayaan, juga untuk mengenalkan adanya perbedaan antara pakaian adat gaya Jogjakarta dengan pakaian adat daerah lain. "Pakaian adat ini juga merupakan pakaian dinas PNS Pemkot Jogja setiap Kamis Pahing," ungkapnya. (pra/laz/ga)

Ig. Trihastono, S.Sos. MM  
 NIP. 19690723-199603-1-006

oyakarta, .....  
 Kepala  
 Ttd  
 ✓ Positif  
 ✓ Segera  
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005